

**PEMAHAMAN SUAMI TERHADAP TAKLIK TALAK
(STUDI KASUS DI DESA PANGERAN KACIL KECAMATAN
PULAU LAUT KABUPATEN KOTABARU)**

SKRIPSI

OLEH

RAIHANAH



**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

**PEMAHAMAN SUAMI TERHADAP TAKLIK TALAK
(STUDI KASUS DI DESA PANGERAN KACIL KECAMATAN
PULAU LAUT KABUPATEN KOTABARU)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

**Raihanah
1301110030**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihanah
NIM : 1301110030
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 11 Agustus 1995
Prodi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 07 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

384ECAEF54736798

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Raihanah

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Pemahaman Suami Terhadap Taklik Talak (Studi Kasus di Desa Pangeran Kacil Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru

Ditulis oleh : Raihanah
NIM : 1301110030
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Tahun Akademik : 2016/2017
Tempat dan Tanggal lahir : Banjarmasin, 11 Agustus 1995
Alamat : Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 07 Juli 2017

Pembimbing I,


Dra. H. Yusna Zaidah, M.H.
NIP. 1970812199303 2 006

Pembimbing II,


Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I.
NIP. 19750609200003 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin,


Dra. H. Yusna Zaidah, M.H.
NIP. 1970812199303 2 006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pemahaman Suami Terhadap Taklik Talak (Studi Kasus di Desa Pangeran Kacil Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru ditulis oleh Raihanah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Juli 2017

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (81)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin,



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H.
NIP. 19580406 198703 1 00 1

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA.	1. 
2. Dra. Hj. Rusdiyah, MHL	2. 
3. Sarmiji Asri, S.Ag. MHL	3. 
4. Ansharullah, S.Ag. M.Fil. I.	4. 

ABSTRAK

Raihanah. 2017. Pemahaman Suami Terhadap Taklik Talak (Studi Kasus di Desa Pangeran Kacil Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru. Skripsi, Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H. (II) Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I.

Kata Kunci : Pemahaman, Suami dan Taklik Talak.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pemahaman suami yang keliru terhadap taklik talak di Desa Pangeran Kacil. Dengan rumusan masalah yang membahas bagaimana pemahaman suami terhadap taklik talak, alasan yang mendasari dari pemahaman suami terhadap taklik talak dan dampak dari pemahaman suami terhadap taklik talak di Desa pangeran Kacil Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penggalian data dengan wawancara tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi.

Melalui penggalian data, penelitian ini menghasilkan temuan: pemahaman suami bahwa taklik talak adalah perjanjian suami kepada istri setelah akad nikah yang apabila dilanggar maka akan jatuh talak dengan sendirinya tanpa harus mengajukan gugatan ke Pengadilan Agama. Alasan yang mendasari pemahaman suami adalah penghulu yang menjelaskan mengenai taklik talak yang apabila melanggar taklik talak tersebut maka jatuhlah talaknya. Dampak dari pemahaman suami adalah berpisah tempat tinggal dan istri poliandri.

Melalui analisis penulis, penulis berpendapat bahwa pemahaman suami terhadap taklik talak (studi kasus di Desa Pangeran Kacil Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru) adalah keliru dan salah karena tidak sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam pasal 46 ayat (2) yang menyatakan bahwa: apabila keadaan yang disyaratkan dalam taklik talak betul-betul terjadi, kemudian tidak dengan sendiri talaknya jatuh. Supaya talak sungguh jatuh, istri harus mengajukan persoalannya ke Pengadilan Agama.

MOTO

Hidup adalah memecahkan masalah yang tidak diharapkan dan menemukan segala sesuatu yang belum diketahui.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang aku miliki, serta dengan segenap rasa hormat, aku persembahkan skripsi yang sangat sederhana ini untuk teristimewa dalam hidupku:

1. Kedua orang tuaku dan saudara saudariku serta seluruh keluarga ku, mama dan abah M. Sarbaini dan Hamniah.
2. Kepada ketua jurusan Hukum Keluarga sekaligus pembimbing I yaitu Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H. dan pembimbing II Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I.
3. Kepada seluruh teman-teman dan sahabatku, di mana pun kalian berada suka maupun duka kita tetap bersama. Puji Lestari sahabat yang selalu memberi motivasi dalam suka maupun duka, Quratul'ain terimakasih sudah menemani melakukan penelitian. Teman-teman Hukum Keluarga lokal B Tety Yuliana, Rahmawati, Rahmiyati, Nor Hani, Fini Pirawati, Hadriah dan teman-teman lokal A dan C.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw dan juga kepada seluruh keluarga beliau, sahabat dan pengikut beliau hingga hari kiamat. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul pemahaman suami terhadap taklik talak (studi kasus di Desa Pangeran Kacil Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga) beserta seluruh staf yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I.sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan

saran-saran dan kritik-kritik sehingga penulis dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Perpustakaan Pusat UIN Antasari sebagai tempat yang peneliti gunakan dalam mencari literatur rujukan dalam penelitian ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah disebutkan, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan diiringi doa, semoga Allah swt. memberikan ganjaran yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Banjarmasin, 07 Juli 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha

د	Dāl	D	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	sīn	S	es
سین	syīn	Sy	es dan ye
س	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāu	W	we

طَلْحَةُ – ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala الْبِرِّ – al-birr
الْحَجِّ – al-ḥajju نُعِمَ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badi‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa aful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

–Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| وَمَاحَمَدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ | – Wa mā Muḥammadun illā rasūlun. |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi
lallażī bi Bakkata mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | – Syahru Ramaḍāna al-lażī unzila fihi
al- Qur’ānu . |
| وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ | – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni. |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | – Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb |
| اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا | – Lillāhi al-amru jamī‘an
– Lillāhil -amru jamī‘an |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | – Wallāhu bikulli syai‘in ‘alīmun |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN	V
ABSTRAK	VI
MOTO	VII
KATA PERSEMBAHAN	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XI
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XVII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikasi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN HUKUM TERHADAP TAKLIK TALAK	
A. Pengertian taklik talak	13
B. Dasar Hukum Taklik Talak	12
C. Tujuan Taklik Talak	20
D. Pendapat Ulama Tentang Taklik Talak.....	22
E. Perkembangan Taklik Talak di Indonesia.....	25
F. Pengertian Rumusan Isi Taklik Talak.....	30
G. Prosedur Cerai Gugat Pelanggaran Taklik Talak.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Penyajian dan Analisis Data	40
F. Tahapan Penelitian.....	43

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	43
B. Analisis data	55
1. Pemahaman Suami Terhadap Taklik Talak	55
2. Alasan Yang mendasari dari Pemahaman Suami	61
3. Dampak dari Pemahaman Suami.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran	73
Daftar Pustaka	74